

HUBUNGAN USIA, MASA KERJA, WAKTU KERJA, SIKAP KERJA DAN AKTIVITAS PEKERJAAN DENGAN KEJADIAN NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA PETANI PADI DUSUN X DESA SEMEN

**ARI DWI NURCAHYANI- 25000119120029
2023-SKRIPSI**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menyerap banyak tenaga kerja. Aktivitas kerja yang dilakukan di sektor pertanian cukup bervariasi sehingga berpotensi menyebabkan keluhan nyeri punggung bawah. Keluhan nyeri punggung bawah merupakan satu dari beberapa keluhan nyeri neurologi yang paling sering dialami dan diperiksakan ke dokter terkait dengan keluhan yang dirasakan. Faktor resiko terjadinya nyeri punggung bawah diantaranya faktor individu, faktor pekerjaan dan faktor lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik dan pendekatan Cross-Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah petani Dusun X Desa Semen yang terdaftar dalam kelompok Rukun Tani dengan sampel penelitian sebanyak 30 responden dengan metode total sampling. Variabel bebas pada penelitian ini adalah usia, masa kerja, waktu kerja, sikap kerja dan aktivitas pekerjaan dengan variabel terikat nyeri punggung bawah. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner karakteristik individu, Nordic Body Map, skala VAS dan Metode OWAS. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji statistik Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan distribusi yang lebih besar pada variabel bebas yaitu usia >35 tahun, masa kerja > 5 tahun, sikap kerja memerlukan perbaikan, dan aktivitas pekerjaan ringan. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara usia (p-value = 0,035), masa kerja (p-value = 0,002) dan waktu kerja (p-value = 0,004) dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani padi Dusun X Desa Semen dibuktikan dengan p value <0,05 sehingga dapat disimpulkan keluhan nyeri punggung bawah dapat dipengaruhi oleh usia, masa kerja dan waktu kerja.

Kata kunci : Nyeri Punggung Bawah, Petani Padi, Skala VAS, Metode OWAS